

**SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJKO SECARA DARING DI SD NEGERI
TEGALYOSO GAMPING**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Vida Nur Ardiyanti
NIM 18604221020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SD NEGERI TEGALYOSO GAMPING

Oleh:

Vida Nur Ardiyanti
18604221020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Tegalyoso Banyuraden Gamping.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan survey. Populasi penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Tegalyoso. Sampel pada penelitian ini 28 siswa dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner dengan *checklist*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan dijabarkan dalam bentuk persentase. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner *offline* menggunakan angket yang berisi 30 pernyataan.

Hasil analisis data dari survei motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping, dengan kategori “sangat rendah” terdapat 1 peserta didik (4%), kategori “rendah” terdapat 11 peserta didik (39%), kategori “sedang” terdapat 9 peserta didik (32%), kategori “tinggi” terdapat 5 peserta didik (18%), dan dengan kategori “sangat tinggi” terdapat 2 peserta didik (7%). Penilaian persentase tertinggi mengenai penelitian ini terdapat pada kategori rendah dengan jumlah 11 peserta didik dan persentase 39%.

Kata kunci: Motivasi, peserta didik, PJOK, daring, SD Negeri Tegalyoso

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vida Nur Ardiyanti

NIM : 18604221020

Program Studi : PISD

Judul TAS : Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 April 2022

Yang menyatakan,



Vida Nur Ardiyanti

Nim 18604221020

LEMBAR PERSETUJUAN
Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SDN LEGALYOSO
GAMPING**

Disusun Oleh:

Vida Nur Ardiyanti
NIM 18604221020

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
ujian akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 1967070711994121081

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198802162014041001



LEMBAR PENGESAHAN

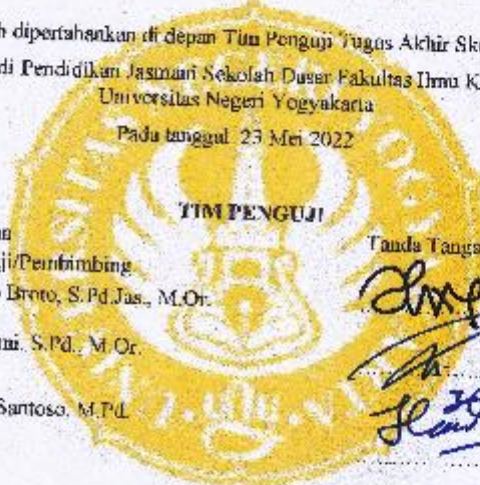
Tugas Akhir Skripsi

SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA BARING DI SD NEGERI
TEGALYOSO GAMPING

Disusun Oleh:

Vida Nur Ardiyanti
NIM 18604221020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 23 Mei 2022



Nama/Jabatan
Ketua Penguji/Pemfimbing
Danaug Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

Tanda Tangan

Tanggal
30/5 2022

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
Sekretaris

[Signature]

30/5 2022

Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.
Penguji

[Signature]

30/5 2022

Yogyakarta, Mei 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



[Signature]
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988 121 001

MOTTO

Bukan kebetulan, tapi Allah memberi jalan

(Vida Nur Ardiyanti)

Dadio cilik sing gedhe

(Vida Nur Ardiyanti)

Segala sesuatu itu akan binasa, dan binasanya ilmu adalah lupa pada ilmu itu sendiri

(Utsman bin Affan)

Belajarlaha merendah sampai tak seorangpun bisa merendahkanmu

(Gobin Vashdev)

Urip Iku Urup

(Raden Said, Sunan Kalijaga)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan Alhamdulillah, kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang berjasa dalam kehidupan penulis:

1. Pertama untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Harjono dan Ibu Murlami yang selalu menemani proses saya dengan mendukung, mendoakan dan memberikan penuh kasih sayang dalam mengejar cita-cita saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanannya, berusaha sekuat mungkin membantu berjalan menyelesaikan perkuliahan demi mendapatkan gelar sarjana.
2. Kedua untuk keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi serta mendukung setiap langkah saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping”** dapat diselesaikan dengan harapan memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan arahan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.,M.Or selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi sekaligus selaku validator instrumen dan ketua penguji TAS yang telah banyak memberikan semangat, membimbing, dan memberikan saran perbaikan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes, Koor. Prodi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd selaku penguji utama dan Ibu Nur Sita Utami, S.Pd, M.Or. sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Sumiatun, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tegalyoso Gamping yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi dan Ibu Rini Ningsih Utami, S.Pd selaku guru PJOK beserta guru dan staff SD Negeri Tegalyoso Gamping yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
7. Keluarga besar PJSD 2018 yang selalu memberikan semangat dan memberikan

kenangan di masa perkuliahan.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak saya sebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis, oleh sebab itu kritik dan saran sangat membantu dalam membangun semangat penulis. Semoga segala bantuan dari semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Yang menyatakan,



Vida Nur Ardiyanti

Nim 18604221020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Motivasi	10
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	18
3. Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)	23
4. Pandemi <i>Covid-19</i>	26
5. Karakteristik Peserta Didik SD	27
B. Kajian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36

F. Validitas dan Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
C. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi.....	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar Penilaian Harian Semester Peserta didik Kelas V SD Negeri Tegalyoso Tahun Ajaran 2021/2022	5
Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK untuk kelas V	21
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	36
Tabel 4. Instrumen Penelitian	36
Tabel 5. Hasil Uji Validitas	38
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 7. Rumus Pengkategorian	40
Tabel 8. Deskriptif Statistik	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Data Keseluruhan.....	42
Tabel 10. Deskriptif Statistik Motivasi Intrinsik	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Data Faktor Intrinsik	44
Tabel 12. Deskriptif statistik motivasi ekstrinsik	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Data Faktor Ekstrinsik	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2. Distribusi Hasil Data Keseluruhan	43
Gambar 3. Distribusi Hasil Data Faktor Intrinsik.....	45
Gambar 4. Distribusi Hasil Data Faktor Ekstrinsik	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen	65
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Instrumen dari Fakultas	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen dari Sekolah.....	67
Lampiran 4. Lembar Uji Coba Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 6. Hasil Data Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian	76
Lampiran 7. Hasil Data Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	78
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	79
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	80
Lampiran 10. Lembar Instrumen Penelitian	81
Lampiran 11. Hasil Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 12. Hasil Data.....	87
Lampiran 13. Kartu Bimbingan	88
Lampiran 14. Dokumentasi.....	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus *Covid-19* yang tengah melanda dunia saat ini memaksa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan kebijakan belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi saat ini. Akibat dari penetapan kebijakan tersebut, peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran seperti biasanya, dan pembelajaran dilaksanakan secara *Online/Daring*. Pada bulan Februari 2022 banyak sekolah sudah mulai melakukan pembelajaran secara luring, akan tetapi dengan meningkatnya kasus *Covid-19* maka pembelajaran dilaksanakan secara daring kembali.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai usaha pembatasan sosial yang mengatur dan membatasi kegiatan di luar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran daring (Mona, 2020: 118). Pembelajaran daring pada semua tingkatan pendidikan formal merupakan upaya yang dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020).

Terdapat pada Kurikulum 2013 diterapkan dalam satuan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dalam dunia pendidikan Bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk merealisasikan kurikulum dalam satuan pendidikan adalah dengan melalui mata pelajaran wajib yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 pasal 77 H ayat 1 dan pasal 77 I ayat 1 dan 2 tentang struktur kurikulum pendidikan dasar yang

menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan salah satu bentuk struktur kurikulum pendidikan dasar yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi keterampilan pada peserta didik.

Mata pelajaran pada pendidikan SD beragam, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Aspek-aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran PJOK adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan jasmani adalah pendidikan berupa olahraga memberikan manfaat bagi peserta didik berupa kesegaran jasmani selain untuk menjaga kesehatan. PJOK harus memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu memberikan kontribusi yang sangat berharga dan menginspirasi dalam kesejahteraan hidup manusia dengan pengetahuan yang dipelajari pada pelajaran PJOK ketika di sekolah (Wahyudi, dkk. 2020: 2).

Salah satu tujuan PJOK adalah untuk memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai macam aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan metode pengajaran yang tepat untuk peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Umumnya peserta didik belajar penjas di sekolah dengan menggunakan berbagai metode yang sudah dirancang dan pembelajarannya secara langsung, guru bisa melihat proses aktivitas pembelajaran, bisa mengoreksi kesalahan kesalahan selama pembelajaran dan bisa melihat hasil proses pembelajaran. Masa pandemi *Covid-19* ini pengembangan keterampilan peserta didik melalui PJOK tidak dapat berjalan secara maksimal. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan praktek bersama-sama dan menggunakan sarana prasarana sekolah ini tidak dapat dilaksanakan di rumah ketika pembelajaran

dibatasi atau saat pembelajaran daring.

Kondisi saat ini peserta didik tidak bisa belajar PJOK di sekolah karena adanya *Covid-19*, sehingga guru harus bertindak cepat dalam mengambil langkah untuk melanjutkan pembelajaran penjas dengan melakukan pembelajaran daring. Menurut (Setiawan & Mufassaroh, 2020: 3) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran ketika peserta didik dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik secara bersamaan di sekolah bertemu tatap muka. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam ketika belajar di rumah, dari perbedaan strategi pembelajaran itu basisnya tetap pembelajaran secara daring.

Salah satu metode yang digunakan guru yaitu dengan pemberian tugas secara daring bagi para peserta didik melalui *whatsapp group* dipandang efektif dalam kondisi darurat karena hampir semua peserta didik mempunyai aplikasi tersebut dan kuota hemat. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk meminimalisir susahnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring/ online adalah dengan memberikan tugas mingguan di *whatsapp group* yang telah dibuat oleh guru bersama orang tua siswa demi memudahkan para siswa tanpa mengurangi capaian pelajaran PJOK (Purnomo & Matin, 2021: 114). Namun walaupun proses belajarnya secara pembelajaran daring, peserta didik harus tetap mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran penjas dan tidak boleh bermalas-malasan, supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan Setyawati (2017: 43) motivasi mempunyai pengertian sebagai pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk meraih suatu tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut tidak selalu berupa sebuah pencapaian prestasi saja,

namun bisa dalam tindakan keseharian, seperti olahraga, aktivitas, makan, juga mempunyai pendorong berupa motivasi dalam diri setiap orang. Sehingga pembelajaran PJOK tetap dapat terlaksana dengan baik walaupun secara daring apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Observasi dilakukan peneliti selama menjalani PK di SD Negeri Tegalyoso pada bulan Juli-Desember 2021 dan wawancara guru PJOK pada tanggal 6 Maret 2022 pukul 09.00-10.00. Dengan adanya observasi dan wawancara ditemukan beberapa permasalahan di kelas V dengan peserta didik berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan dengan usia antara 10 hingga 12 tahun. Observasi terfokus pada pembelajaran kelas V karena ditemukannya beberapa permasalahan yang ada.

Permasalahan yang ditemukan salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton yaitu ketika pembelajaran secara daring peserta didik diminta belajar mandiri melalui buku ataupun video yang dikirim guru. Selain metode pembelajaran yang monoton peserta didik mengeluhkan banyaknya tugas PJOK yang diberikan guru kepada peserta didik dengan belum adanya penjelasan materi. Hal ini merupakan salah satu dampak adanya pandemi *Covid-19* di Indonesia yang mengharuskan anak belajar secara *online* dan lebih mandiri. Permasalahan ini berpengaruh dengan motivasi serta semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama daring. Peserta didik merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang monoton dan pemberian tugas setiap pembelajaran PJOK. Data diambil dari salah satu penilaian peserta didik pada saat pembelajaran daring yang bersumber pada daftar nilai yang dimiliki guru.

Tabel 1. Hasil Belajar Penilaian Harian Semester Peserta didik Kelas V SD Negeri Tegalyoso Tahun Ajaran 2021/2022

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
90-100	Sangat baik	1	4%	Tuntas 10 peserta didik atau 36 %
70-89	Baik	9	32%	
50-69	Cukup	13	46%	Tidak tuntas 18 peserta didik atau 64 %
≤ 49	Kurang	5	18%	
Jumlah		28	100%	

(Sumber: Daftar Nilai Peserta didik Kelas V Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022)

Melihat dari daftar nilai peserta didik selama pembelajaran daring kurangnya motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran berdampak dengan tingkat pemahaman materi dan juga prestasi belajar peserta didik. Hasil belajar PJOK masih tergolong cukup tercatat pada salah satu nilai harian yang diambil ketika pembelajaran daring ada 64% tidak tuntas. Dilihat dari data nilai harian semester 1 SD Negeri Tegalyoso pada kelas V hasil PJOK persentase nilai tuntas PJOK tergolong rendah yaitu 36% masih terdapat juga peserta didik yang tidak mengerjakan penilaian maupun tugas. Tingkat pemahaman yang rendah pada kelas V dipengaruhi oleh strategi pembelajaran ketika daring, materi yang dipelajari menurut peserta didik sulit dan keterbatasan selama pembelajaran daring.

Minat peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran secara daring. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Awalia, dkk. (2021: 3941) “minat memberikan pengertian sebagai suatu ciri pribadi individu yang merupakan disposisi abadi yang relatif stabil”. Peserta didik memiliki minat yang tinggi ketika pembelajaran PJOK karena merasa senang dapat belajar di luar ruangan bersama teman-temannya. Ketika pembelajaran daring ini minat peserta didik mengalami penurunan karena kesukaan dan ketertarikan terhadap pembelajaran PJOK tidak dapat ditemukan ketika pembelajaran daring.

Pembelajaran secara daring melalui aplikasi diharapkan mampu membangkitkan minat peserta didik dalam belajar (Awalia, dkk. 2021: 3941). Pembelajaran PJOK yang dilakukan di sekolah dengan praktek lapangan, ketika pembelajaran daring peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran PJOK dikarenakan terkendala pendampingan dan fasilitas di rumah yang terbatas. Ketika adanya pemberian tugas praktek saat pembelajaran daring melalui aplikasi terdapat kendala sarana prasarana yang dimiliki peserta didik yang seadanya bahkan tidak ada. Peserta didik SD Negeri Tegalyoso antusias dalam pembelajaran PJOK secara daring rendah dilihat dari catatan nilai harian dan pemenuhan penugasan yang diberikan oleh guru.

Ketika pembelajaran tidak di sekolah atau secara daring, peserta didik sering diberi tugas mengerjakan lembar kerja pada buku pegangan peserta didik dan untuk petunjuk pengerjaannya peserta didik diminta membaca materi secara mandiri. Kendala yang timbul saat pembelajaran PJOK secara daring lainnya yaitu pembelajaran yang menggunakan aplikasi *whatsApp* dan video. Pembelajaran sering hanya dengan pemberian tugas yang diawali dengan video materi dari youtube kemudian peserta didik mempelajari dari sumber lain untuk mengerjakan tugas. Penugasan membuat video praktek yang dikirimkan ke guru merupakan penugasan yang sering tidak dipenuhi oleh peserta didik ketika pembelajaran daring.

Perlu adanya kerjasama yang baik antara guru, orang tua atau wali dan juga peserta didik agar dapat tercapai tujuan pembelajaran walaupun masih secara daring. Dengan demikian peneliti akan mencari tahu seberapa tinggi motivasi

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pembelajaran daring terutama di SD Negeri Tegalyoso Gamping, dengan menggunakan metode penelitian survei dan akan menyebarkan angket khususnya kelas V SD Negeri Tegalyoso Gamping. Dengan begitu peneliti akan menarik judul “Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK masih rendah daripada kegiatan pembelajaran secara luring.
2. Kurangnya minat peserta didik pada pembelajaran PJOK secara daring yang kegiatannya hanya dengan pemberian tugas.
3. Belum diketahui motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Tegalyoso.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, supaya penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan pembahasan dapat mencapai sasaran, peneliti memberi batasan masalah bahwa peneliti hanya melakukan penelitian terkait dengan motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat ditarik

rumusan masalah yaitu: Seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini dapat ditarik tujuan yaitu untuk mengetahui kategori tingkat motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping.

F. Manfaat Penelitian

Disimpulkan dari permasalahan dan tujuan yang diteliti, penelitian ini semoga dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk dijadikan sebagai masukan pengetahuan atas literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pembelajaran daring.

b. Bagi Peserta didik

Dapat termotivasi untuk rajin belajar penjas walaupun pembelajaran daring.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan bagaimana cara memotivasi peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pembelajaran daring.

d. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Sebagai saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas sinyal di daerah pedalaman agar peserta didik yang di pedalaman bisa merasakan proses pembelajaran melalui pembelajaran daring.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi sangat penting dalam proses belajar, dengan adanya motivasi dapat memberikan semangat pada seseorang dalam proses belajarnya. Sardiman (2020: 71-73) menyatakan motivasi merupakan daya penggerak yang aktif. Daya penggerak ini dapat diartikan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang disertai dengan munculnya *feeling* dalam dirinya. Pada pengertian yang lain menyatakan bahwa motivasi memberikan dorongan secara sadar atau tidak sadar dalam melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya (Fauziah, 2017: 48).

Selain itu, Santrock dalam Kompri (2015: 3-4) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri manusia untuk dapat melakukan suatu kegiatan dengan tujuan yang sudah direncanakan. Motivasi memberikan semangat, arah, dan kegigihan pada manusia dalam belajar. Ada tiga kunci yang dapat diambil, yaitu :

- 1) Menjadikan seseorang untuk mengambil suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan merupakan dorongan di dalam motivasi.
- 2) Tindakan alternatif A atau tindakan B merupakan satu pertimbangan yang

harus diprioritaskan dalam motivasi.

3) Terdapat lingkungan yang memberikan sumber masukan untuk seseorang dalam mempertimbangkan tindakan pertama atau kedua di dalam motivasi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam diri seseorang terdapat sebuah motivasi dalam hal belajar, yang muncul dengan memberikan arah tujuan manusia untuk bergerak dan berkembang. Motivasi inilah yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi dengan belajar saling berkaitan. Secara umum motivasi merupakan suatu daya penggerak, yang kemudian belajar sendiri merupakan suatu perubahan tingkah laku secara relatif permanen yang dilandasi kuat dengan tujuan yang ingin dicapai (Sofyan, 2013: 23). Daya penggeraknya yang timbul dari dalam diri seseorang mampu menuntun seseorang tersebut untuk belajar dan terus belajar, yang pada akhirnya proses tersebut menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Pada pendapat lain mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar seperti motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajar, memotivasi perbuatan sebagai kegiatan yang akan dilakukan (Mardianto, 2014: 191).

Sebagai penggerak motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada diri peserta didik. Faktor yang timbul dari diri sendiri biasa disebut dengan

faktor intrinsik merupakan salah satu faktor yang ada. Selain dari faktor dalam diri sendiri aktivitas peserta didik dapat dipengaruhi dari luar diri atau yang sering disebut dengan faktor ekstrinsik. Penjelasan rinci tentang sumber penggerak diri dalam motivasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

4) Faktor Intrinsik

Menurut Sardiman (2020: 89-90) motivasi intrinsik adalah suatu motif yang telah menjadi aktif, dimana fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar diri peserta didik, pada dasarnya setiap manusia atau individu sudah ada dorongan untuk melakukannya. Peserta didik mempunyai motivasi intrinsik yang dapat dilihat dari proses belajarnya, yang mana kegiatan belajar tersebut bermula dari dorongan yang muncul dalam dirinya. Pendapat lain mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu contohnya peserta didik belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan (Emda, 2021: 178).

5) Faktor Ekstrinsik

Sofyan (2013: 29) berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik yang berupa motif dari luar diri dapat menjadi penyebab sebuah perilaku seseorang terjadi, diantaranya seperti ganjaran atau hukuman. Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (Dimiyati, 2013: 91). Misalnya berbuat sesuatu seperti menghindar dari hukuman dan adanya hadiah merupakan dorongan dari luar diri seseorang. Maka dapat diartikan bahwa motivasi ekstrinsik muncul ketika peserta didik bersinggungan dengan lingkungannya, yang memberi dampak pada dirinya baik positif maupun negatif, kemudian membuat

peserta didik merasa harus berbenah dan meningkatkan minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

Adanya suatu respon yang muncul dari faktor luar, yang dapat menjadikan seseorang lebih kuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkannya atau dapat menjadikannya lemah. Sebagai contoh hadiah, dengan adanya hadiah dapat menjadikan dorongan dari luar sebagai semangat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu ada hukuman, apabila seseorang mendapatkannya dan proses tersebut dirasakan tidak sesuai dengan keinginannya, maka bisa menjadi motivasi dalam dirinya terserang dan menjadikannya *down* yang pada akhirnya mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang dimiliki secara maksimal.

b. Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Sardiman (2020: 92-94) ada beberapa cara dan bentuk dalam menumbuhkan motivasi pada diri seseorang dalam proses belajar di sekolah, diantaranya :

- 1) Memberi Angka, angka merupakan simbol dari nilai kegiatan belajar. Banyak peserta didik dalam belajar utamanya untuk mencapai angka/nilai yang baik, hal ini merupakan motivasi yang sangat kuat bagi peserta didik sehingga peserta didik mengejar angka/nilai dalam setiap pembelajaran.
- 2) Hadiah, motivasi dalam belajar agar anak lebih bersemangat dan berlomba-lomba dalam proses pembelajaran, hadiah sebagai alternatif yang bisa diberikan kepada peserta didik.
- 3) Saingan, persaingan atau lingkungan kompetitif yang baik antara individu maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dimana

peserta didik mampu termotivasi dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang baik dari yang lain.

4) Ego, memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk bisa merasakan bagaimana pentingnya tugas sebagai tantangan dan menerimanya sehingga peserta didik mampu untuk bekerja keras dalam mempertaruhkan harga dirinya, hal ini merupakan salah satu bentuk motivasi yang penting.

5) Pujian, merupakan bentuk *reinforcement* yang positif bagi peserta didik dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Berikanlah pujian kepada peserta didik yang mampu dan berhasil dalam menyelesaikan tugas dengan baik sebagai apresiasi untuk meningkatkan motivasi belajar.

6) Hukuman, merupakan bentuk *reinforcement* yang negatif bagi peserta didik, namun hal bisa menjadi alat motivasi jika hukuman diberikan secara tepat diterapkan dan bijak.

7) Hasrat untuk belajar, dimana ada unsur dan maksud dari dalam diri peserta didik untuk belajar. Hasrat untuk belajar pada diri peserta didik itu terdapat motivasi untuk belajar, sehingga hasil yang dicapai oleh peserta didik bisa lebih memuaskan dan akan lebih baik.

8) Minat, minat merupakan alat motivasi yang pokok dalam kebutuhan belajar, proses belajar akan berjalan dengan lancar dan baik jika peserta didik memiliki minat belajar.

Bentuk motivasi belajar untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berupa pujian, nilai dan hadiah yang dimana peserta didik tersebut baik dalam hal yang positif dan mendapatkan hasil yang baik dalam

proses pembelajaran. Selain dalam bentuk positif, bentuk motivasi dapat berupa hal negatif seperti hukuman akan tetapi yang tepat dan bijak sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Tidak semua peserta didik memiliki minat dan hasrat dalam hal belajar dan tentu setiap peserta didik memiliki ego yang berbeda-beda dalam belajar, lebih memilih untuk segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau menundanya. Dalam hal inilah bentuk motivasi setiap peserta didik berbeda-beda yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

c. Faktor Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati (2013: 97-100) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya :

1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Cita-cita peserta didik untuk menjadi sesuai dengan apa yang diinginkan akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar. Hal ini membuat peserta didik lebih termotivasi lagi belajar baik dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik untuk tercapainya suatu cita-cita yang diharapkan.

2) Kemampuan Belajar

Dalam diri peserta didik mempunyai kemampuan belajar dalam bidang akademik maupun non akademik, dalam mencapai keinginan seorang anak maka perlu disertai dengan kecakapan dan kemampuan dengan bimbingan guru maupun orang tua.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Peserta didik

Motivasi belajar juga meliputi kondisi jasmani dan rohani pada diri peserta didik. Kondisi fisik dan kondisi psikologis mempengaruhi motivasi belajar, guru

biasanya melihat kondisi fisik lebih cepat, karena gejala yang ditunjukkan lebih jelas. Misalnya peserta didik yang malam harinya begadang maka saat di sekolah terlihat lesu dan mengantuk.

4) Kondisi Lingkungan Kelas

Peserta didik akan merasakan bersemangat belajar apabila lingkungan belajarnya nyaman dan bersih. Kondisi lingkungan ini merupakan unsur yang datang dari ekstrinsik peserta didik. Pada umumnya unsur yang mendukung maupun yang menghambat kondisi lingkungan ada tiga, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Orang tua berusaha untuk menyediakan fasilitas yang digunakan peserta didik dalam proses belajar. Guru harus berusaha mengelola kelas dan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan untuk belajar, menampilkan diri secara menarik dalam membantu peserta didik agar termotivasi dalam belajar.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur ini berada dalam proses belajar yang tidak stabil karena pada umur anak-anak masih sangat dinamis, terkadang rasa ingin belajar yang lemah dan bahkan hilang.

6) Upaya Guru Membelajarkan Peserta didik

Upaya yang dilakukan guru agar peserta didiknya paham dengan pembelajaran hari tersebut yaitu guru mempersiapkan diri terlebih dahulu dalam membelajarkan peserta didik, hal ini dimulai dengan penguasaan yang dimiliki guru dalam hal materi pembelajaran, cara guru dalam menyampaikan materi, dan juga menarik perhatian peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam belajar.

Motivasi yang ada pada diri peserta didik tentu berbeda-beda, seperti halnya jika suasana kelas dan fasilitas mendukung maka hal ini dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar, dan saat berada dirumah bagaimana kondisi lingkungan sekitarnya apakah memadai untuk belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar setiap peserta didik tentu berbeda-beda tergantung dengan bagaimana situasi dan kondisinya.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Terdapat dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya (2010: 251-252) yaitu:

1) Mendorong peserta didik untuk beraktivitas.

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2) Sebagai pengarah .

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Pada pendapat lain Hamalik (2014: 161) juga mengemukakan fungsi

motivasi, yaitu :

- 1) Tanpa adanya motivasi tidak akan muncul suatu perbuatan seperti halnya belajar, karena motivasi pada dasarnya mendorong kita untuk melakukan suatu kegiatan.
- 2) Menggerakkan suatu perbuatan yang sesuai dengan tujuan yang telah kita harapkan atau inginkan, dalam hal ini motivasi berfungsi sebagai arah, dimana motivasi mengarahkan kita melakukan sebuah kegiatan yang akan kita tuju.
- 3) Besar kecilnya usaha yang kita keluarkan atau cepat lambatnya suatu pekerjaan yang kita lakukan tergantung pada motivasi dalam diri, karena motivasi berfungsi sebagai penggerak.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pada piramida pembinaan olahraga Indonesia yang diadaptasi dari UU No. 22 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, olahraga pendidikan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan dasar dan menengah dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran merupakan proses yang terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar. Harapan dari suatu pembelajaran adalah adanya perubahan yang lebih baik dalam berbagai aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sejalan dengan pengertian PJOK menurut Taufan, dkk. (2018: 01) mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan melalui aktivitas gerak demi tercapainya perubahan kualitas peserta didik, baik dalam fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan yang melalui aktivitas jasmani dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan, serta perilaku hidup sehat dan aktif (Jayul & Irwanto, 2020: 198). Mata pelajaran yang

mencakup banyak aspek terdapat pada mata pelajaran PJOK. Kehidupan sehari-hari dengan pola hidup sehat diajarkan ketika peserta didik belajar di sekolah pada mata pelajaran PJOK. Oleh karena itu pentingnya PJOK dapat terlaksana baik sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

PJOK penting dilaksanakan walaupun di tengah pandemi virus corona, walaupun secara mental peserta didik masih belum siap. Kondisi seperti ini terlihat mudah dan efektif pada mata pelajaran yang memiliki aspek psikomotorik sedikit, sedangkan pada PJOK pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotor yang dimiliki peserta didik (Komarudin, 2021: 58). Purnomo dan Matin (2021: 114) mengungkapkan bahwa “mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salahsatunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah virus corona masuk ke dalam tubuh”. Dapat disimpulkan bahwa PJOK memiliki arti mata pelajaran wajib yang dilaksanakan peserta didik dengan didominasi keterampilan dasar bergerak untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi apapun.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Tujuan PJOK adalah membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani dan menumbuhkan sportivitas (PP No. 23 tahun 2006). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kelompok mata pelajaran jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Berdasarkan Susanto (2017: 37) terdapat

lima tujuan PJOK antara lain:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui intrinsik isasi nilai dalam PJOK.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, bekerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 4) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi dalam berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 5) Mengetahui dan memahami konsep dari aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

c. Ruang Lingkup PJOK

Dalam proses pembelajaran PJOK, diharapkan guru dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, nilai-nilai sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan lainnya serta pembiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan pada pembelajaran harus mendapat sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilaks anakan dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Berdasarkan Susanto (2017: 38) “ruang lingkup mata pelajaran PJOK meliputi beberapa aspek, antara lain: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), pendidikan luar kelas (*outdoor education*), kesehatan”.

Sehingga PJOK pada lembaga pendidikan menekankan pada keterampilan peserta didik dan pendidikan kesehatan. Dengan adanya latihan pada pembelajaran PJOK mengembangkan kemampuan motorik peserta didik. Pada PJOK terdapat tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor yang tidak semua mata pelajaran terdapat tiga aspek tersebut. PJOK dapat meningkatkan kualitas hidup peserta didik

terutama kebugaran jasmani dan keterampilan yang apabila dikembangkan dapat menjadikan peserta didik atlet berprestasi.

d. Materi Pembelajaran PJOK

Wiyani (2013: 125) menjelaskan bahwa materi pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai seperangkat kompetensi sebagai tujuan pembelajaran. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah). Pada penelitian ini yang menjadi subjek yaitu peserta didik kelas V. Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK untuk kelas V SD sebagai berikut:

Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK untuk kelas V

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	4.1 Mempraktekkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2 Mempraktekkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3 Mempraktekkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional

3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.4 Mempraktekkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri*
3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.5 Mempraktekkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.6 Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat	4.6 Mempraktekkan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat
3.7 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktekkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***	4.8 Mempraktekkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu ***
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkoba, zat-zat adiktif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.10 Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkoba, zat-zat adiktif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

3. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Harjanto T. dan Sumunar (2018: 25) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Seperti yang terjadi pada 2 tahun belakangan banyaknya tantangan dalam proses pembelajaran dalam jaringan. Pendapat lain mengungkapkan bahwa pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik

khususnya internet dalam penyampaian belajar (Rigianti, 2020: 298). Namun keadaan pandemi yang memaksakan peralihan pembelajaran daring ini selaras dengan pernyataan Dewi (2020: 57) yang menyatakan bahwa seiring perkembangan zaman, seseorang dapat memperoleh informasi secara mudah melalui teknologi baru yang terus berkembang. Dengan pembelajaran daring peserta didik dapat belajar secara mudah melalui teknologi yang berkembang. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik mandiri tidak bergantung pada orang lain. Akan tetapi tantangan pada pembelajaran daring seperti kendala ekonomi, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran serta masih banyak yang lain.

Pendapat dari Syarifudin (2020: 31) mengungkapkan bahwa banyak kendala yang dialami ketika pembelajaran daring dipilih menjadi bentuk pembelajaran pengganti tatap muka. Mulai dari keterbatasan signal dan ketidakterediaan gawai pada setiap peserta didik. Tidak semua peserta didik berasal dari keluarga mampu. Adanya pembelajaran dengan bentuk penugasan via daring justru dianggap menjadi beban bagi sebagian peserta didik dan orang tua. Bagi peserta didik maupun orang tua yang belum pernah mengenal gawai sebelumnya akan kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh guru. Hal seperti ini biasanya terjadi pada peserta didik pada tingkat SD. Istilah pembelajaran yang dijadikan solusi oleh pemerintah menjadi asing dikarenakan ketidakterediaan fasilitas. Oleh karena itu, pada tingkat SD di beberapa wilayah pembelajaran daring belum berjalan secara maksimal.

Menurut Asmuni (2020: 281) pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* juga memiliki berbagai problematika yang dialami oleh guru, peserta didik, dan orang tua. Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik seperti yang dikemukakan oleh Rigianti (2020: 301) bahwa kendala yang dialami guru ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Permasalahan dari peserta didik berupa kurangaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet. Sementara permasalahan dari orang tua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring. Beragam permasalahan tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi penguasaan IT, pengawasan intensif dengan melibatkan peran orang tua, dan memberikan penugasan secara manual.

Untuk membuat pembelajaran daring menjadi lebih efektif dan efisien, guru perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Meringkas materi belajar yang perlu di unduh atau dipelajari.
- b. Menghemat kuota dengan hanya menggunakan virtual *meeting* atau video *youtube* sebagai media untuk menjelaskan teori yang sekiranya sulit dipahami.
- c. menghindari pemberian tugas yang berlebihan.
- d. Selalu menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang kurang dimengerti secara berkelompok/individu untuk mengurangi terjadinya miskonsepsi.
- e. Memberikan informasi terkait forum-forum diskusi/webinar untuk melatih beradaptasi daring.

- f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal.
- g. Menggunakan sistem/platform yang sama sebagai media pembelajaran daring.

Kondisi yang belum pernah dialami sebelumnya ini mengharuskan berbagai perubahan secara cepat yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian pembelajaran. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yaitu dengan memberikan video animasi yang menarik agar peserta didik itu tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam pembelajaran daring menyampaikan motivasi belajar dan semangat untuk belajar meskipun menyapa hanya secara virtual atau chat saja (Yunitasari & Hanifah, 2020: 239).

Dengan demikian pembelajaran dalam jaringan (daring) terdapat dampak positif dan negatif. Melihat dari kendala pembelajaran daring guru, peserta didik, orang tua dan masyarakat dihadapkan dengan rintangan yang harus dilalui. Menurut Broto dan Sudardiyono (2022: 165) dengan adanya kerjasama antara guru, peserta didik dan orang tua ketika pembelajaran daring dirumah maka dampak *covid-19* terhadap pelaksanaan pembelajaran online dapat terkendali. Pembelajaran di sekolah dasar dapat terlaksana dengan cukup baik.

4. Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru yang disebut *SARS-CoV-2*. WHO pertama kali mengetahui virus baru ini pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Cina. Kebanyakan dari orang yang terinfeksi virus *Covid-19* akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang yang memiliki masalah

medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin dapat mengembangkan penyakit yang serius.

Infeksi *Covid-19* dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020: 12)

Pemerintahan Indonesia telah berupaya mengatasi permasalahan *Covid-19* dengan berbagai peraturan dan himbauan. Salah satu himbauan yang selalu ditekankan adalah menaati protokol kesehatan. Mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak merupakan himbauan yang selalu disampaikan pemerintah sebagai upaya pencegahan meningkatnya kasus *Covid-19* di Indonesia.

5. Karakteristik Peserta didik SD

Secara umum, karakteristik perkembangan anak di SD biasanya dapat dilihat dari pertumbuhan fisiknya yang telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya (Susanto, 2016: 76). Dalam tahap perkembangannya, peserta didik berada pada tahap periode perkembangan yang berbeda antara kelas awal (kelas 1, 2, 3) dengan kelas akhir (kelas 4, 5, 6) dari segala aspek.

Tahap perkembangan ini berkaitan dengan tahapan perkembangan kognitif peserta didik pada setiap kelompok umurnya. Sebagaimana dikemukakan Susanto (2016: 77), yang mengemukakan bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif memiliki karakteristik yang berbeda dan secara garis besarnya dikelompokkan menjadi empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), pada tahap ini kemampuan skema kognitif anak masih terbatas.
- 2) Tahap operasional konkret (7-11 tahun), pada tahap ini peserta didik sudah mampu memahami aspek-aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah serta mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa konkret.
- 3) Tahap operasional formal (11-15 tahun), pada tahap ini peserta didik sudah menginjak usia remaja serta sudah mampu menggunakan prinsip-prinsip abstrak.

Pendidikan sekolah dasar memiliki tujuan utamanya untuk mengembangkan kemampuan dasar peserta didik. Pentingnya pendidik dan orang tua mengetahui karakteristik peserta didik sesuai dengan usianya, sehingga dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan tercapai tujuan. Ada tiga aspek yang dikembangkan dalam pendidikan antara lain kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam rangka mencapai tujuan diperlukan adanya usaha untuk memahami karakteristik peserta didik SD. Seperti yang telah dikemukakan Kurniasih dan Sani (2017: 66-67) bahwa beberapa karakteristik anak usia SD adalah sebagai berikut, senang bermain, senang bergerak, senang belajar dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

1) Senang bermain

Karakteristik ini sesuai dengan usia peserta didik SD yang masuk pada tahapan operasional konkret yang mana usia anak-anak dalam rentang 7-11 tahun.

Pada fase ini anak lebih menyukai konsep pembelajaran bermuatan permainan. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar dengan nyaman.

2) Senang bergerak

Memaksa anak untuk tetap duduk rapi selama jangka waktu yang lama di dalam kelas, dirasakan anak sebagai siksaan. Oleh sebab itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak dari tempat duduknya. Hal ini juga salah satu alasan anak lebih senang belajar di luar kelas seperti saat pelajaran PJOK.

3) Senang bekerja dalam kelompok

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya belajar aspek-aspek yang penting dalam sosialisasi. Aspek tersebut dapat berupa belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, tidak bergantung pada diterimanya di lingkungan, belajar tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat, serta belajar keadilan dan demokrasi. Oleh karena itu guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok.

4) Senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung

Dilihat dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, peserta didik senantiasa belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, peserta didik membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, moral dan lain sebagainya. Perkembangan

yang sangat berpengaruh kepada peserta didik melalui pembelajaran PJOK yaitu perkembangan gerak atau psikomotorik anak.

Berdasarkan karakteristik di atas, diperlukannya strategi serta kreativitas guru dalam merancang proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, terdapat permainan, bekerja dalam kelompok, dan peserta didik dimungkinkan dapat bergerak. Dengan demikian penting bagi guru untuk memahami karakteristik anak dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dan tujuan tercapai.

B. Kajian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina dan Suherman (2020) berjudul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi *Coronavirus Disease (Covid)-19* di SD”. Serangan *Covid-19* membawa dampak yang signifikan pada semua kehidupan manusia. Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dengan tatap muka, secara tiba-tiba harus dilakukan secara daring. Selain kendala terhadap akses internet, sejumlah mata pelajaran yang berbasis praktek seperti IPA dan mata pelajaran berbasis aktivitas fisik seperti PJOK juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada subjek terbatas di SD Negeri Sumari, artikel ini mengkaji potensi pembelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19*. Menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui teknik pengumpulan data yakni wawancara, pengamatan dan penelusuran pustaka daring dengan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi *covid-19* melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.

2. Intan puspita tahun 2021 pada skripsinya dengan judul “Motivasi Peserta Didik Kelas III Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates” penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan survey. Populasi penelitian ini peserta didik kelas III SD N Gadingan Wates. Sampel 28 peserta didik dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner dengan checklist. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates termasuk pada kategori “sangat baik” terdapat 6 peserta didik (18%), kategori “baik” terdapat 6 peserta didik (21%), kategori “cukup” terdapat 7 peserta didik (25%), kategori “kurang” terdapat 4 peserta didik (14%), dan kategori “sangat kurang” terdapat 6 peserta didik (21%). Menurut hasil motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan dapat dikategorikan “cukup” sebesar 7 peserta didik (25%) dari 21 peserta didik.
3. Penelitian Martinus Handoko Prastowo dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Tahun 2020”. Penelitian

ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan instrumen kuesioner online menggunakan *google form*. Sampel dalam penelitiannya yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Sawahan, berjumlah 18 guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi pembelajaran melalui daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi *Covid-19* 100% guru PJOK tetap memberikan pembelajaran, 66,7% guru menggunakan metode daring, 38,9% pembelajaran sesuai dengan RPP, 100% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerja sama dengan orang tua, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengungkapkan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran PJOK merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani baik kemampuan dalam keterampilan dan pendidikan mengenai kesehatan. Dari pengertian tersebut jelas bahwa di dalam PJOK terdapat olah gerak tubuh, bergerak, riang, gembira, dan yang paling penting adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan dipengaruhi oleh motivasi yang ada di dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya.

Motivasi merupakan faktor pendorong yang menentukan seseorang dalam memilih aktivitas, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapainya. Ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri intrinsik dan motivasi dari ekstrinsik sangat bergantung pada diri individu. Permasalahan pandemi *Covid-19* ini memunculkan metode pembelajaran yang baru terutama pada tingkatan SD yaitu dengan metode dalam jaringan (daring). Penyesuaian yang dihadapi oleh peserta didik akibat perubahan pembelajaran dengan metode ini menimbulkan berbagai permasalahan. Masalah perekonomian yang berkaitan dengan kuota, sarana dan prasarana terbatas, selain itu permasalahan yang ada adalah prestasi belajar yang menurun sehingga perlunya penelitian mengenai motivasi pembelajaran PJOK pada masa daring untuk mengetahui efektifitas dalam pembelajaran daring sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik melalui angket.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi kelas V di SD Negeri Tegalyoso. Sugiyono (2015: 147) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian yang menggunakan angket membantu responden menjawab cepat dan memudahkan dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang sudah terkumpul merupakan pengertian angket tertutup menurut Sugiyono (2015: 143).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tegalyoso yang terletak di Dusun Turusan, Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman 55293. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Maret-April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pendapat Sugiyono (2015: 80) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik

kelas V di SD Negeri Tegalyoso yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 28 peserta didik.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 81-84), menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* dengan *non probability sampling* teknik pengambilan ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* atau *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik pada penentuan sampel apabila semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015 : 85). Teknik *sampling jenuh* dipilih karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 30 yaitu terdapat 28 anggota populasi. Sampel *jenuh* penelitian ini adalah 28 peserta didik kelas V SD Negeri Tegalyoso yang juga merupakan anggota populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) variabel memiliki definisi segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti adalah motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Definisi operasional variabel tersebut yaitu dorongan intrinsik yang terdiri dari indikator tujuan pembelajaran, aspek psikologi dan aspek afektif. Faktor ekstrinsik terdiri dari indikator sekolah, keluarga dan lingkungan. Penelitian pada peserta didik kelas V di SD Negeri

Tegalyoso Gamping Sleman yang sedang mengikuti pembelajaran daring saat pandemi *Covid-19* untuk perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung yang diukur menggunakan angket. Sehingga dari penelitian ini didapatkan kesimpulan seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas V di SD Negeri Tegalyoso.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari data peserta didik kelas V di SD Negeri Tegalyoso Gamping Sleman,
- b. Menyebarkan angket kepada responden,
- c. Selanjutnya mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil angket,
- d. Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik disimpulkan dan saran melalui data yang sudah didapatkan dan diolah.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan pada penelitian untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 102). Arikunto (2013: 168), menyatakan bahwa angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa oleh peneliti, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan yang disediakan peneliti, dengan angket langsung yang menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi *skala Likert* dengan

pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai motivasi peserta didik kelas V dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi. Menyusun instrumen penelitian memiliki beberapa langkah seperti yang diungkapkan Neliwati (2018: 162) yaitu mendefinisikan variabel, menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih rinci, menyusun butir-butir, melakukan uji coba dan menganalisis keandalan, validitas dan reliabilitas. Adapun kisi-kisi yang digunakan yaitu:

Tabel 4. Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping	Intrinsik	Tujuan Pembelajaran PJOK Daring	1, 2, 3, 4	5, 6
		Aspek Psikologi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring	4, 5, 6	10, 11, 12
		Aspek Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring	9, 10	16, 17
	Ekstrinsik	Keluarga	18, 19	20, 21, 22
		Sekolah	23, 26	24, 25
		Lingkungan	27, 29, 30	28
Jumlah			30	

F. Validitas dan Reliabilitas

Uji coba pada penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Kanoman Gamping Sleman dengan responden berjumlah 28 peserta didik yang merupakan peserta didik kelas V. Alasannya karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, baik kondisi sekolah karena berdekatan, dan sarana dan prasarana.

1) Uji validitas

Arikunto (2013: 96) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pada tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$) pada pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018: 122). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Pada penelitian ini harga *product moment* dengan 32 butir soal maka $df = 32-1$ maka r_{tabel} adalah 0,349. Peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (*Corrected ItemTotal*).

Peneliti membuat butir-butir instrumen yang akan di uji cobakan kemudian dikonsultasikan. Setelah melalui proses konsultasi, peneliti melakukan uji coba instrumen di sekolah yang memiliki kriteria sama dengan sekolah yang akan dilakukan penelitian atau sampel pada penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba instrumen di SD Negeri Kanoman yang terletak paling dekat dengan SD Negeri Tegalyoso sebagai populasi penelitian. Peserta didik kelas V menjadi responden sebagai sampel pada uji coba instrumen karena memiliki ciri yang sama dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Tegalyoso. Uji coba

dilaksanakan pada hari Jum'at 1 April 2022 pukul 07.00-08.00 WIB dan diperoleh

28 responden. Hasil dari uji validitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,638	0,349	Valid
2	0,611	0,349	Valid
3	0,620	0,349	Valid
4	0,505	0,349	Valid
5	0,407	0,349	Valid
6	0,464	0,349	Valid
7	0,435	0,349	Valid
8	0,502	0,349	Valid
9	0,499	0,349	Valid
10	0,427	0,349	Valid
11	0,546	0,349	Valid
12	0,501	0,349	Valid
13	0,403	0,349	Valid
14	0,407	0,349	Valid
15	0,636	0,349	Valid
16	0,379	0,349	Valid
17	0,578	0,349	Valid
18	0,469	0,349	Valid
19	0,464	0,349	Valid
20	0,527	0,349	Valid
21	0,637	0,349	Valid
22	0,597	0,349	Valid
23	0,358	0,349	Valid
24	0,124	0,349	Tidak Valid
25	0,525	0,349	Valid
26	0,546	0,349	Valid
27	0,375	0,349	Valid
28	0,478	0,349	Valid
29	0,639	0,349	Valid
30	0,546	0,349	Valid
31	0,638	0,349	Valid
32	0,184	0,349	Tidak Valid

Dari tabel tersebut terdapat 2 butir soal yang memiliki status tidak valid karena jumlah r_{xy} lebih kecil dari jumlah r_{tabel} . Sehingga pada uji coba instrumen terdapat 30 butir soal yang dinyatakan valid.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan shahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013: 47). Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
0,899	32	Reliabilitas Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2015: 112). Teknik dengan cara menganalisis menggunakan deskriptif persentase ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara dalam jaringan pada masa pandemi kelas V di SD Negeri Tegalyoso Gamping Sleman. Teknik penghitungan tiap butir pada angket menggunakan persentase dengan penggunaan rumus yang telah dikemukakan oleh Sudijono.

Pendapat (Sudijono, 2015: 40) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk mengetahui data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian. Sesuai dengan instrumen maka dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi* (SD). Menurut Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut:

Tabel 7. Rumus Pengkategorian

Interval	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

X : Skor

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi/Simpang Baku

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif hasil data penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik kelas V dalam pembelajaran PJOK pada masa pembelajaran daring di SD Negeri Tegalyoso dideskripsikan berdasarkan dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan. Indikator yang terdapat pada angket yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua faktor yaitu:

a. Motivasi Intrinsik, yang terdiri dari:

- 1) Tujuan
- 2) Psikologis
- 3) Afektif

b. Motivasi Ekstrinsik, yang terdiri dari:

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Lingkungan

Setelah data sudah terkumpul maka dapat dilakukan analisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan data yang telah didapat melalui angket motivasi peserta didik kelas V di SD Negeri Tegalyoso. Pada penelitian ini data dihitung menggunakan persentase program *Excel for windows*. Setelah melakukan perhitungan dari hasil angket penelitian pada kelas V SD Negeri Tegalyoso, maka didapatkan rata-rata (*mean*) 83,3 dan standar deviasi (SD) 7,5 dengan nilai maksimal data 102 sedangkan minimal 69 sehingga ditemukan *range* 33.

Hasil penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskriptif Statistik

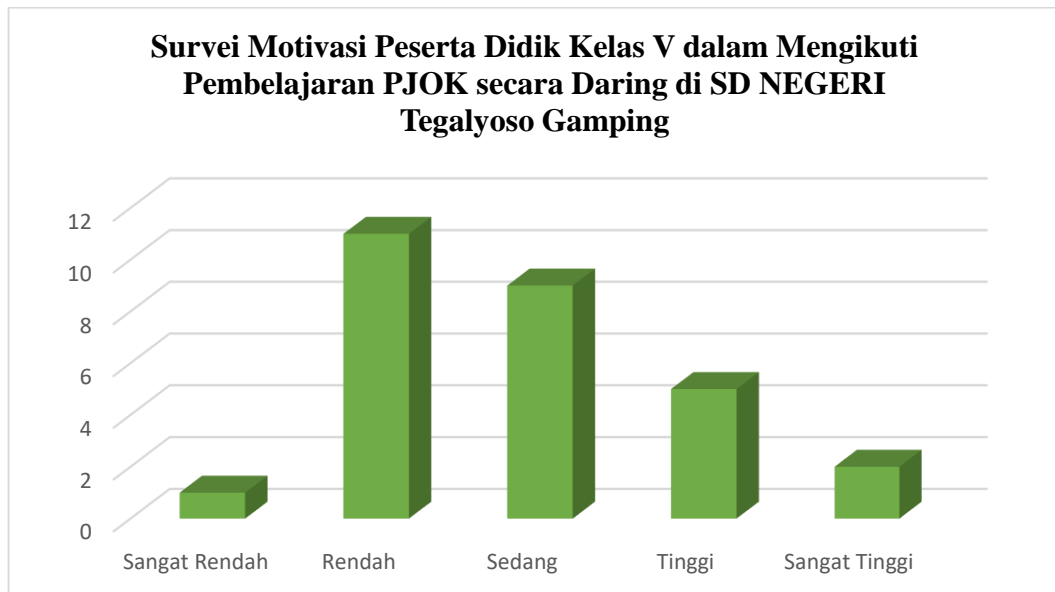
STATISTIK	
<i>MEAN</i>	83,3
Minimal	69
Maksimal	102
Range	33
Standar Deviasi	7,5
Varians	57
Jumlah Sampel	28

Berikut adalah data distribusi frekuensi terdapat hasil pengkategorian yang telah ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. Data Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Data Keseluruhan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 71$	Sangat Rendah	1	4%
$71 < X \leq 80$	Rendah	11	39%
$80 < X \leq 87$	Sedang	9	32%
$87 < X \leq 95$	Tinggi	5	18%
$95 < X$	Sangat Tinggi	2	7%
TOTAL		28	100%

Berdasarkan hasil penilaian pada Tabel di tersebut, survei motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping dapat disajikan dalam bentuk diagram maka sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Keseluruhan

Berdasarkan data yang telah dikemukakan dalam tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari survei motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping, dengan kategori “sangat rendah” terdapat 1 peserta didik (4%), kategori “rendah” terdapat 11 peserta didik (39%), kategori “sedang” terdapat 9 peserta didik (32%), kategori “tinggi” terdapat 5 peserta didik (18%), dan dengan kategori “sangat tinggi” terdapat 2 peserta didik (7%). Penilaian persentase tertinggi mengenai penelitian ini terdapat pada kategori rendah dengan jumlah 11 peserta didik dan persentase 39% .

a. Hasil Penelitian dari Faktor Intrinsik

Setelah data sudah terkumpul dan didapatkan data keseluruhan maka dilakukan analisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk data ini khusus dengan butir angket faktor intrinsik yang berjumlah 17 butir. Data dihitung menggunakan persentase program *Excel for windows*. Maka didapatkan rata-rata

(*mean*) 47,3 dan standar deviasi (SD) 4,3 dengan nilai maksimal data 58 sedangkan minimal 41 sehingga ditemukan *range* 17. Hasil penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Motivasi Intrinsik

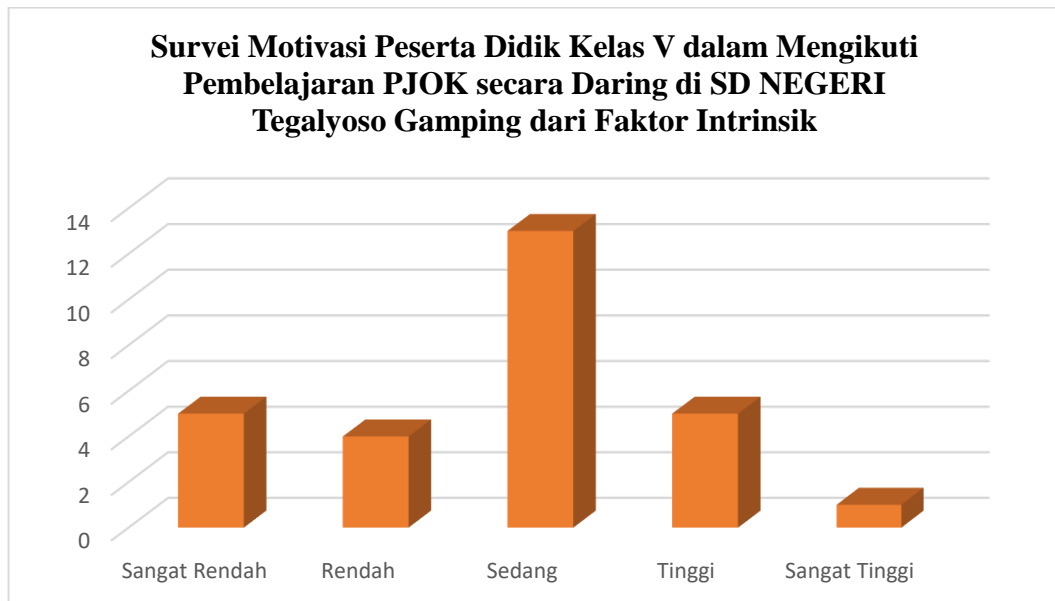
STATISTIK	
<i>MEAN</i>	47,3
Minimal	41
Maksimal	58
Range	17
Standar Deviasi	4,3
Varians	18,6
Jumlah Sampel	28

Berikut adalah data pada faktor intrinsik distribusi frekuensi terdapat hasil pengkategorian yang telah ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Data Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 42$	Sangat Rendah	5	18%
$42 < X \leq 45$	Rendah	4	14%
$45 < X \leq 50$	Sedang	13	46%
$50 < X \leq 54$	Tinggi	5	18%
$54 < X$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		28	100%

Berdasarkan norma penilaian pada Tabel 11 di atas, data dari faktor intrinsik dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Hasil Data Faktor Intrinsik

Berdasarkan data yang telah dikemukakan dalam tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari survei motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping dilihat dari faktor intrinsiknya, dengan kategori “sangat rendah” terdapat 5 peserta didik (18%), kategori “rendah” terdapat 4 peserta didik (14%), kategori “sedang” terdapat 13 peserta didik (46%), kategori “tinggi” terdapat 1 peserta didik (4%), dan dengan kategori “sangat tinggi” terdapat 5 peserta didik (18%). Penilaian persentase tertinggi terdapat pada kategori sedang dengan jumlah 13 peserta didik dan persentase sebesar 46% .

b. Hasil Penelitian dari Faktor Ekstrinsik

Setelah data sudah terkumpul dan didapatkan data keseluruhan maka dapat dilakukan analisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk data ini khusus dengan butir angket faktor ekstrinsik yang berjumlah 13 butir. Pada hasil penelitian ekstrinsik ini meliputi beberapa faktor antara lain keluarga, guru, sekolah dan

lingkungan masyarakat yang ada pada peserta didik. Data dihitung menggunakan persentase program *Excel for windows*. Maka didapatkan rata-rata (*mean*) 35,9 dan standar deviasi (SD) 4,5 dengan nilai maksimal data 44 sedangkan minimal 24 sehingga ditemukan *range* 20. Hasil penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskriptif statistik motivasi ekstrinsik

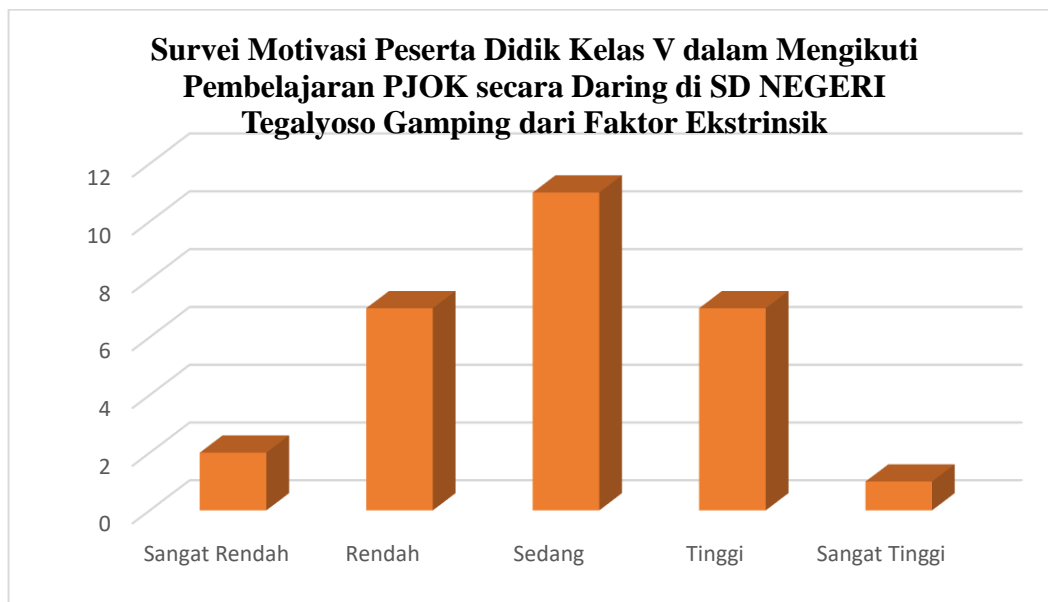
STATISTIK	
MEAN	35,9
Minimal	24
Maksimal	44
Range	20
Standar Deviasi	4,5
Varians	20,6
Jumlah Sampel	28

Berikut adalah data distribusi frekuensi terdapat hasil pengkategorian yang telah ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. Data Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Data Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 30$	Sangat Rendah	2	7%
$30 < X \leq 34$	Rendah	7	25%
$34 < X \leq 38$	Sedang	11	39%
$38 < X \leq 43$	Tinggi	7	25%
$43 < X$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		28	100%

Berdasarkan norma penilaian pada Tabel 13 di atas, data dari faktor ekstrinsik dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan data yang telah dikemukakan dalam tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari survei motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping dilihat dari faktor ekstrinsiknya, dengan kategori “sangat rendah” terdapat 2 peserta didik (7%), kategori “rendah” terdapat 7 peserta didik (25%), kategori “sedang” terdapat 11 peserta didik (39%), kategori “tinggi” terdapat 7 peserta didik (25%), dan dengan kategori “sangat tinggi” terdapat 1 peserta didik (4%). Penilaian persentase tertinggi mengenai survei motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping terdapat pada kategori sedang dengan jumlah 11 peserta didik dan persentase sebesar 39% .

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari peserta didik pada kondisi saat ini di tengah pandemi *covid-19*, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga peserta didik dapat membentengi diri dan mencegah terkena virus salah-satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah virus corona masuk ke dalam tubuh. Purnomo dan Matin (2021: 104) berbagai kebijakan pemerintah untuk mengontrol pandemi covid-19 agar tetap terkendali, salah satunya melalui pembatasan sosial pada bidang pendidikan dengan memberlakukan pembelajaran secara daring. Rigianti (2020: 298) berpendapat bahwa pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar dengan kondisi baru saat ini.

Purnomo dan Matin (2021: 114) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran daring atau pembelajaran online seperti kondisi saat ini, salah satu kegiatan yang efektif dengan penugasan yang diberikan oleh gurunya. Namun, dalam hal pembelajaran untuk memahami konsep secara baik dan jelas guru PJOK harus betul-betul kreatif di dalam mempersiapkan materi ajar, misalnya bisa di selingi dengan video atau gambar sehingga siswa akan lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Rancangan pembelajaran dan tugas harus benar-benar disusun secara rapi agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran PJOK dan para guru PJOK harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah serta tempat dimana sekolah atau rumah siswa berada (Imammulhaq, dkk. 2021: 34). Basuki, dkk. (2021: 53) mengungkapkan bahwa

mata pelajaran PJOK tetap harus dilaksanakan dengan baik ketika daring. Hal ini berpengaruh dengan aktivitas fisik pada pembelajaran PJOK terutama menjaga imunitas ketika pandemi *covid-19*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK dalam jaringan (daring) saat pandemi *Covid-19* di SD Negeri Tegalyoso Gamping, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) Instrinsik dan (2) Ekstrinsik. Hasil yang didapatkan sesuai dengan observasi awal yang dilakukan penelitian, yaitu permasalahan yang banyak terjadi saat mengikuti pembelajaran PJOK saat pandemi yaitu peserta didik dan guru harus beradaptasi dengan situasi yang sebelumnya belum pernah dialami belajar secara dalam jaringan (daring) di tengah merebaknya wabah pandemi *Covid-19* di Indonesia. Kendala kendala yang ditemukan terdapat pada sistem pembelajaran PJOK yang dilakukan dengan pemberian tugas secara terus menerus membuat peserta didik kesulitan dalam pengerjaan karena pemberian materi yang belum maksimal dan peserta didik bosan karena strategi pembelajaran yang masih didominasi dengan pemberian tugas. Munculnya kendala selaras dengan pendapat Sardiman (2020: 92-94) berkaitan dengan bentuk-bentuk motivasi salah satunya mengenai ego, bahwa kesadaran peserta didik bisa merasakan bagaimana pentingnya tugas sebagai bagian dari kewajiban saat pembelajaran PJOK.

Pada situasi ini, pendidik harus menyiapkan gawai dan jaringan internet sebagai sarana melaksanakan pembelajaran PJOK secara dalam jaringan (daring) ditambah sumber belajar atau materi pembelajaran yang sesuai dengan sistem

pembelajaran PJOK secara dalam jaringan (daring) serta mengurangi pemberian tugas yang sekiranya peserta didik belum memahami materi terutama materi yang kompleks. Orang tua /wali murid harus mendampingi peserta didik selama pembelajaran daring juga perlu menyiapkan gawai dan jaringan internet supaya dapat menerima informasi dan tugas-tugas dari pendidik. Bagi peserta didik, perlu adanya adaptasi untuk belajar lebih giat dan semangat dalam pembelajaran daring. Pembahasan mengenai dua faktor sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Dari data yang sudah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik merupakan faktor yang masih terdapat banyak motivasi rendah. Data termasuk dalam kategori rendah karena persentase sedang ke rendah lebih banyak. Hal ini membuktikan bahwa dari individu peserta didik masih sangat kurang dalam hal motivasi saat PJOK daring. Terdapat beberapa kendala yang didapatkan melalui butir angket yang sudah diisi antara lain kesulitan dalam mengerjakan tugas, kurangnya antusias dan peserta didik ketika pembelajaran PJOK sehingga dengan banyaknya pemberian tugas ketika pembelajaran PJOK ketika daring menjadi faktor utama rendahnya motivasi peserta didik.

Pendidik merupakan peran utama yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik melalui setiap pertemuan dengan memberikan dorongan melalui ucapan yang menyenangkan, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk berusaha maju dan berhasil sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani perlu dilakukan secara terpadu dan sinergis, melalui upaya peningkatan faktor-faktor internal saat pembelajaran daring (Firmansyah, 2009: 33).

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (Dimiyati, 2013: 91). Berdasarkan perhitungan data yang sudah didapat maka dapat dijelaskan bahwa faktor ekstrinsik pada peserta didik masuk dalam kategori sedang ke rendah lebih banyak. Hal ini tentunya berjalanya fungsi pada motivasi bahwa tanpa adanya motivasi tidak akan muncul perubahan, menggerakkan suatu perubahan sesuai tujuan dan ketergantungan antara besar kecilnya usaha ditentukan pada motivasi dalam diri (Hamalik, 2014: 161). Hasil ini juga menunjukkan bahwa dengan faktor intrinsik yang masih tergolong rendah mempengaruhi hasil belajar peserta didik melalui tugas yang diberikan.

Melihat dari butir soal yang terdapat pada angket kendala yang dialami peserta didik beragam, baik dalam faktor ekstrinsik dan intrinsik. Untuk faktor intrinsik peserta didik terkendala kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga dengan banyaknya pemberian tugas ketika pembelajaran PJOK ketika daring menjadi faktor utama rendahnya motivasi peserta didik. Sedangkan dilihat dari faktor ekstrinsik kendala yang didapati adalah pendampingan orang tua selama pembelajaran PJOK daring, tugas dan materi yang diberikan guru belum maksimal dan faktor fasilitas terbatas yang terdapat di rumah serta motivasi dari teman-teman yang masih kurang. Pengaruh motivasi peserta didik sesuai dengan daftar nilai harian yang lebih besar pada nilai tidak tuntas, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 dengan hasil belajar peserta didik (Imammulhaq, dkk. 2021: 39)

Motivasi peserta didik yang masih tergolong rendah perlu diperbaiki agar

pembelajaran dapat berjalan baik mencapai tujuan. Mengetahui ciri-ciri minat peserta didik berguna untuk menyusun program pengembangan minat anak yang efektif serta mempunyai kebijakan untuk menentukan kearah mana minat tersebut akan berkembang (Awalia, dkk. 2021: 3941). Motivasi dalam pembelajaran PJOK akan meningkat apabila mengetahui arah kemana minat itu akan berkembang. Pada penelitian ini rendahnya motivasi peserta didik selaras dengan pendapat Awalia, dkk. (2021: 3942) tingkat minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti sarana dan prasarana yang kurang mendukung ketika pembelajaran daring, penyampaian materi pembelajaran yang monoton dan faktor intrinsik peserta didik.

Pembahasan di atas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syafari dan Montessori (2021: 1303) bahwa di tengah pandemi *covid-19* institusi pendidikan dipaksa untuk merubah metode pembelajaran tatap muka menjadi metode pembelajaran Daring (dalam jaringan), hal ini tentunya menimbulkan beberapa pergeseran terhadap kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya dampak terhadap pembelajaran PJOK. Pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, artinya semakin baik pembelajaran daring yang diberikan oleh guru, maka semakin baik pula motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Pada situasi ini, pendidik harus menyiapkan mencari cara untuk membuat pembelajaran daring menjadi menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Menurut Rojali, dkk. (2021: 93)

mengungkapkan “jika pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 pada masa covid mengharuskan guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya kesuksesan pembelajaran Pjok”.

Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada siswa dengan perkataan yang positif dan membangun siswa dalam kondisi belajar. Bisa juga dengan memperhatikan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung (Yunitasari & Hanifah, 2020: 241).

Pendidik dapat mengurangi pemberian tugas yang sekiranya peserta didik belum memahami materi terutama materi yang kompleks dengan batasan waktu yang singkat. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk meminimalisir susahnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring/ online adalah dengan memberikan tugas mingguan di *whatsapp group* yang telah dibuat oleh guru bersama orang tua siswa demi memudahkan para siswa tanpa mengurangi capaian pelajaran Pjok (Purnomo & Matin, 2021: 114).

Orang tua /wali murid harus mendampingi peserta didik selama pembelajaran daring juga perlu menyiapkan gawai dan jaringan internet supaya dapat menerima informasi dan tugas-tugas dari pendidik. Bagi peserta didik, perlu adanya adaptasi untuk belajar lebih giat dan semangat dalam pembelajaran daring. Dengan adanya kerjasama yang terjalin antara guru, peserta didik dan orang tua maka pembelajaran daring dapat terkendali dan terlaksana cukup baik seperti yang dikemukakan oleh Broto dan Sudardiyono (2022: 165).

Dari hasil yang sudah didapatkan menunjukkan tingkat motivasi peserta didik

kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring masuk pada kategori sedang. Hasil sesuai pada pendapat Kurniasih dan Sani (2017: 66-67) yang mengungkapkan bahwa karakteristik peserta didik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, Senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Pembelajaran daring memberikan batasan pada peserta didik, sehingga tidak dapat menjalankan pembelajaran sesuai dengan karakter mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Hanya saja masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Terdapat beberapa peserta didik tidak dapat memahami pernyataan kuesioner. Hal ini karena peserta didik sering tidak mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga tidak dapat menjawab dari pernyataan tersebut. Oleh karena itu, peserta didik perlu dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti pengisian kuesioner.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil kuesioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian. Selain itu dalam pengisian kuesioner diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan keadaan sebenarnya. Usaha yang dilakukan untuk meminimalisir kelemahan/keterbatasan yaitu peneliti memberikan penjelasan bahwa hasil dari pengisian kuesioner berpengaruh terhadap hal apapun dan tidak ada penilaian dalam pengisian kuesioner tersebut.

3. Keterbatasan waktu dalam penelitian peserta didik hanya diberikan waktu 20 menit untuk mengisi pernyataan kuesioner, karena peserta didik belajar di sekolah hanya memiliki waktu selama satu setengah jam yang terbagi dalam dua shift.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil analisis data yang telah dikemukakan dalam tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari survei motivasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri Tegalyoso Gamping, dengan kategori “sangat rendah” terdapat 1 peserta didik (4%), kategori “rendah” terdapat 11 peserta didik (39%), kategori “sedang” terdapat 9 peserta didik (32%), kategori “tinggi” terdapat 5 peserta didik (18%), dan dengan kategori “sangat tinggi” terdapat 2 peserta didik (7%). Penilaian persentase tertinggi mengenai penelitian ini terdapat pada kategori rendah dengan jumlah 11 peserta didik dan persentase 39% .

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan evaluasi bagi pihak guru dan sekolah terkait proses pembelajaran PJOK dengan sistem dalam jaringan (daring) dilihat dari faktor motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama daring.
2. Sebagai sumber referensi untuk mengembangkan ilmu khususnya dalam bidang pendidikan jasmani di tingkat SD.
3. Adanya upaya memperbaiki kendala pembelajaran daring dari pihak sekolah agar pembelajaran PJOK dapat dilaksanakan dengan optimal.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran secara dalam jaringan (daring) dan pembelajaran tatap muka. Guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kemudian kualitas pembelajaran dan penyampaian materi diharapkan dapat terus meningkat dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2. Bagi sekolah

Diharapkan hasil data penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekolah untuk meningkatkan fasilitas belajar sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan keadaan.

3. Bagi orang tua peserta didik

Orang tua diharapkan lebih baik dalam memperhatikan perkembangan anak dan dapat memberikan motivasi terhadap anak. Orang tua menjadi salah satu faktor utama pendukung motivasi pada diri anak-anak yang sangat diperlukan terutama ketika pembelajaran secara daring.

4. Bagi peneliti

Pada kondisi pandemi diharapkan peneliti lebih sabar dan tidak menyerah pengambilan data. Karena pada pandemi seperti ini untuk melakukan pengambilan data di sekolah memerlukan waktu yang sesuai dengan jadwal sebentar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana, Setyawati. 2017. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Sumatera Barat. Diss. Stkip Pgri Sumatera Barat.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940-3949.
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, B., Rahman, T., Prakoso, B. B., & Bayu, W. I. (2021). Pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik peserta didik selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Broto, D. P., & Sudardiyono, S. (2022, January 22). Evaluation of Online Physical Education Learning in Elementary School. *In Conference on Interdisciplinary Approach in Sports in conjunction with the 4th Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science*, 43(1), 163-165. doi:<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220106.031>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di SD. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 30-33.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harjanto, Totok & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan dan Peluang Pembelajaran dalam Jaringan: Studi Kasus Implementasi Elok (E-Learning: Open for Knowledge Sharing) pada Mahapeserta didik Proesi NERS. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5 (Suppl 1), 24-28.
- Herlina & Suherman, M. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tengah pandemi corona virus disease

- (Covid)-19 Di SD. Tadulako *Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(2).
- Imammulhaq, M. I., Saputra, Y. M., & Muhtar, T. (2021). Korelasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 dengan hasil belajar siswa di SMA Bina Muda Cicalengka. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1). <https://doi.org/10.21831/jpji.v17i1.43341>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani di tengah pandemi Covid-19 Achmad. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.
- Komarudin, K. (2021). Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran perspektif guru dan peserta didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, dkk. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena.
- Mardianto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdaba Publishing.
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(2), 117-125.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: Widya Puspita.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Pneumonia Covid-19 diagnosis & penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Purnomo, E., & Matin, A. (2021). Motivasi siswa sekolah menengah atas dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK materi atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 103-116.
- Puspita, I (2022). Motivasi Peserta Didik Kelas III dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, M. H. (2021). Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid 19 Di SD Negeri Se Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Tahun 2020. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 201-212.

- Rigianti, H. A. (2020). Kendala pembelajaran daring guru SD di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Rojali, W. I., Ngadiman, N., Budi, D. R., Nurcahyo, P. J., & Febriani, A. R. (2021). Evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA pada era pandemi Covid-19. *Jurnal MensSana*, 6(1), 92–99. <https://doi.org/10.24036/MensSana.06012021.24>
- Saifuddin, Ahmad. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. (2020). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Adib Rifqi, and Arij Zulfi Mufassaroh. 2020. “Lembar Kegiatan Peserta didik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik Pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19).” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 28– 37
- Sofyan, Herminato dan Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi Dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta : UNY Pres
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-dasar pendidikan jasmani (The fundamentals of physical education)*. UNY Press. Yogyakarta.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-1303.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 31-34.

- Taufan, dkk. (2018). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak dengan hambatan fisik dan motorik. *Jurnal pendidikan kebutuhan khusus*. ISSN:Print 2598-5183-online 2598-2508. Vol. 2 Issue 2: 2018.
- Wahyudi, dkk. (2020). Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Matapelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan di SD Negeri 2 Neuhun Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan, 1*.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(3), 232-243.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 198802162014041001

Menerangkan bahwa saudari:

Nama Mahasiswa : Vida Nur Ardiyanti

NIM : 18604221020

Program Studi : PGSD Penjas

Judul : Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SDN Tegalyoso Gamping

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 26 April 2022



Yang menyatakan,



Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP 198802162014041001

Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Instrumen dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-520826, Fax 0274-513092 Laman: fikung.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : 166/UN34.16/L1/2022	29 Maret 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
 Yth. Kepala SDN Kanoman Kanoman, Banyuraden, Gamping, Sleman	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama :	Vida Nur Ardiyanti
NIM :	18604221020
Program Studi :	Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Judul Tugas Akhir :	Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SDN Tegalyoso Gamping
Waktu Uji Instrumen :	30 Maret - 5 April 2022
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.	
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
Wakil Dekan Bidang Akademik,	
	
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen dari Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KANOMAN**

Alamat: Kanoman, Banyuraden, Gamping, Sleman 55293
Tlp. (0274) 627235 Email: Sdkanomangamping@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 164/SD. Knm / I / 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparni, S.Ag
NIP : 19620719 198403 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Kanoman, Banyuraden, Gamping

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vida Nur Ardiyanti
NIM : 18604221020
Program Studi : PGSD Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan **Uji Coba Instrumen** untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada tanggal 1 April 2022, dengan judul "Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SDN Tegalyoso Gamping".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 1 April 2022

Kepala Sekolah

Suparni, S. Ag
19620719 198403 2 004

Lampiran 4. Lembar Uji Coba Instrumen Penelitian

**SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SD NEGERI
TEGALYOSO GAMPING**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari dirumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

4. Keterangan
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Intrinsik					
Tujuan Pembelajaran PJOK Daring					
1	Saya mengikuti pembelajaran PJOK untuk memenuhi kewajiban				
2	Saya memahami dan mempraktekan pembelajaran PJOK agar dapat meningkatkan kebugaran				
3	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar tidak tertinggal dalam mendapatkan ilmu				
4	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar nilai tidak tertinggal dengan teman yang lain				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak mengerjakan tugas saat pembelajaran PJOK karena belum dipelajari				
6	Saya merasa tugas PJOK membuat saya cepat merasa lelah				
Aspek Psikologi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
7	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
8	Saya memahami materi pembelajaran PJOK secara daring yang dijelaskan oleh guru				
9	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru				
10	Saya kesulitan melakukan tugas praktek PJOK				
11	Saya sering tidak mengerjakan tugas PJOK selama daring				
12	Saya bosan diberikan tugas terus menerus selama pembelajaran PJOK daring				
Aspek Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
13	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena dapat belajar sportif				
14	Saya mengerjakan tugas PJOK selama daring karena mengetahui teman sudah mengirim tugas				
15	Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran PJOK selama daring				
16	Saya selalu menunda waktu untuk mengerjakan tugas PJOK selama daring				
17	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran PJOK selama daring				
Faktor Ekstrinsik					
Keluarga					
18	Orang tua selalu mendampingi saya saat pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi				
19	Orang tua selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
20	Orang tua tidak mengetahui jadwal pembelajaran PJOK dan tugas yang diberikan guru				
21	Orang tua banyak kegiatan sehingga tidak dapat mengajari PJOK saat dirumah				
22	Keluarga saya tidak bisa membantu saya dalam mengerjakan tugas PJOK yang diberikan guru				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Sekolah					
23	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran PJOK secara daring				
24	Guru sering tidak memberikan materi pembelajaran PJOK selama daring				
25	Guru memberikan tugas yang belum pernah dijelaskan sebelumnya				
26	Sekolah tidak memberikan bantuan berupa kuota untuk pembelajaran daring				
27	Sekolah memperbolehkan peserta didik menggunakan sarana prasarana sekolah untuk mengerjakan tugas				
Lingkungan					
28	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga saya lebih termotivasi				
29	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk membuat video tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
30	Banyak masyarakat disekitar saya yang berkegiatan olahraga sehingga saya bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK				
31	Dekat rumah saya terdapat taman yang bisa saya gunakan untuk mengerjakan tugas PJOK				
32	Teman atau saudara saya ada yang menjadi atlet sehingga saya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran PJOK agar bisa menjadi atlet				

Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

**SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SDN TEGALYOSO
GAMPING**

Identitas Responden

Nama : Cahaya Annisa Anzalyah
Kelas : V(10m)
Alamat : Kemuning, Bl. 10/04

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari di rumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

4. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Faktor Intrinsik					
Tujuan Pembelajaran PJOK Daring					
1	Saya mengikuti pembelajaran PJOK untuk memenuhi kewajiban	✓			
2	Saya memahami dan mempraktikkan pembelajaran PJOK agar dapat meningkatkan kebugaran		✓		
3	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar tidak tertinggal dalam mendapatkan ilmu	✓			
4	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar nilai tidak tertinggal dengan teman yang lain	✓			
5	Saya tidak mengerjakan tugas saat pembelajaran PJOK karena belum dipelajari		✓		
6	Saya merasa tugas PJOK membuat saya cepat merasa lelah	✓			
Aspek Psikologi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
7	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring	✓			
8	Saya berusaha memahami materi pembelajaran PJOK secara daring yang dijelaskan oleh guru	✓			
9	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru	✓			
10	Saya kesulitan melakukan tugas praktik PJOK			✓	
11	Saya sering tidak mengerjakan tugas PJOK selama daring				✓
12	Saya bosan diberikan tugas terus menerus selama pembelajaran PJOK daring				✓
Aspek Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
13	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena dapat belajar sportif	✓			

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
14	Saya mengerjakan tugas PJOK selama daring karena mengetahui teman sudah mengirim tugas			✓	
15	Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran PJOK selama daring	✓			
16	Saya selalu menunda waktu untuk mengerjakan tugas PJOK selama daring				✓
17	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran PJOK selama daring				✓
Faktor Ekstrinsik					
Keluarga					
18	Orang tua selalu mendampingi saya saat pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi	✓			
19	Orang tua selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring	✓			
20	Orang tua tidak mengetahui jadwal pembelajaran PJOK dan tugas yang diberikan guru				✓
21	Orang tua banyak kegiatan sehingga tidak dapat mengajari PJOK saat dirumah				✓
22	Keluarga saya tidak bisa membantu saya dalam mengerjakan tugas PJOK yang diberikan guru				✓
Sekolah					
23	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran PJOK secara daring	✓			
24	Guru sering tidak memberikan materi pembelajaran PJOK selama daring			✓	

No	Pernyataan	SA	S	TS	STS
25	Guru memberikan tugas yang belum pernah dijelaskan sebelumnya				✓
26	Sekolah tidak memberikan bantuan berupa kuota untuk pembelajaran daring				✓
27	Sekolah memperbolehkan peserta didik menggunakan sarana prasarana sekolah untuk mengerjakan tugas		✓		
Lingkungan					
28	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga saya lebih termotivasi	✓			
29	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk membuat video tugas pembelajaran PJOK selama daring				✓
30	Banyak masyarakat disekitar saya yang berkegiatan olahraga sehingga saya bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK	✓			
31	Dekat rumah saya terdapat taman yang bisa saya gunakan untuk mengerjakan tugas PJOK	✓			
32	Teman atau saudara saya ada yang menjadi atlet sehingga saya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran PJOK agar bisa menjadi atlet	✓			

Lampiran 6. Hasil Data Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian


DATA HASIL ANGGKET																																		
Responden	Nomor Butir Angket																																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
RMZ	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	95	
SCS	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	98	
MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4	4	4	4	114		
T	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	1	2	4	1	92	
ARP	3	1	3	4	3	1	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	1	2	3	1	89	
WCN	4	2	4	4	2	2	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	4	2	1	1	2	4	2	3	4	3	94	
MPA	4	2	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	2	1	1	2	4	2	3	4	3	97	
AHQ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	90	
SNC	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	89	
G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	120	
AT	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	97	
GAA	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
HPA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	112	
MAK	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	92	
FCW	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	1	105	
SNA	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	89	
S	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	3	4	1	3	1	4	3	2	1	2	4	4	2	2	4	3	92	
RNA	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	104	
A	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	99	
ACP	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	88	
AKW	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
DR	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	1	90	
SQA	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	104	
FF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	123	
HA	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	97	
NAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
BNA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	112	
B	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	92	
r_{xy}	0,638	0,611	0,620	0,505	0,407	0,464	0,435	0,502	0,499	0,427	0,546	0,501	0,403	0,407	0,636	0,379	0,578	0,469	0,464	0,527	0,637	0,597	0,358	0,124	0,525	0,546	0,375	0,478	0,639	0,546	0,638	0,184		
r_{tabel}	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	

Ringkasan Hasil Uji Validasi			
No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,638	0,349	Valid
2	0,611	0,349	Valid
3	0,620	0,349	Valid
4	0,505	0,349	Valid
5	0,407	0,349	Valid
6	0,464	0,349	Valid
7	0,435	0,349	Valid
8	0,502	0,349	Valid
9	0,499	0,349	Valid
10	0,427	0,349	Valid
11	0,546	0,349	Valid
12	0,501	0,349	Valid
13	0,403	0,349	Valid
14	0,407	0,349	Valid
15	0,636	0,349	Valid
16	0,379	0,349	Valid
17	0,578	0,349	Valid
18	0,469	0,349	Valid
19	0,464	0,349	Valid
20	0,527	0,349	Valid
21	0,637	0,349	Valid
22	0,597	0,349	Valid
23	0,358	0,349	Valid
24	0,124	0,349	Tidak Valid
25	0,525	0,349	Valid
26	0,546	0,349	Valid
27	0,375	0,349	Valid
28	0,478	0,349	Valid
29	0,639	0,349	Valid
30	0,546	0,349	Valid
31	0,638	0,349	Valid
32	0,184	0,349	Tidak Valid

Lampiran 7. Hasil Data Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

DATA HASIL ANGKET																																
Responden	Nomor Butir Angket																															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30	31		
RMZ	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	92	
SCS	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	94	
MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	109		
T	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	90	
ARP	3	1	3	4	3	1	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	1	2	3	87	
WCN	4	2	4	4	2	2	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	4	1	1	2	4	2	3	4	89	
MPA	4	2	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	1	1	2	4	2	3	4	92	
AHQ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	85	
SNC	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	85	
G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	117	
AT	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93	
GAA	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	107	
HPA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	107	
MAK	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	87	
FCW	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	102	
SNA	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
S	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	3	4	1	3	1	4	3	1	2	4	4	2	2	4	87	
RNA	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	99	
A	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	95	
ACP	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	83	
AKW	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
DR	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	87	
SQA	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	99	
FF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
HA	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92	
NAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
BNA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	107	
B	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	87	
Varians Butir	0,258	0,619	0,480	0,656	0,522	0,730	0,554	0,258	0,332	0,840	0,448	0,861	0,332	0,720	0,491	0,522	0,360	0,534	0,480	0,571	0,519	0,565	0,402	0,745	0,667	0,884	0,534	0,671	0,448	0,258	123,831	
Jumlah Varians Butir	16,262																															
Varians Total	123,831																															
r ₁₁	0,899																															
Reliabilitas	Sangat Tinggi																															

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : 719/UN34.16/PT.01.04/2022 7 April 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SD Negeri Tegalyoso**
Turusan, Banyuraden, Gamping

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vida Nur Ardiyanti
NIM : 18604221020
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SDN Tegalyoso Gamping
Waktu Penelitian : 8 - 13 April 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Didik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALYOSO
Alamat: Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman 55293
Telepon (0274) 627209

SURAT KETERANGAN

Nomor: 14/ST/W/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiatun, S.Pd. SD
NIP : 19620430 198308 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalyoso, Banyuraden, Gamping

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vida Nur Ardiyanti
NIM : 18604221020
Program Studi : PGSD Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan **Penelitian** untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada tanggal 1 April 2022, dengan judul "Survei Motivasi Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara Daring di SDN Tegalyoso Gamping".
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 1 April 2022



Sumiatun S.Pd. SD
19620430 198308 2 001

Lampiran 10. Lembar Instrumen Penelitian

**SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SD NEGERI
TEGALYOSO GAMPING**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari dirumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

4. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Intrinsik					
Tujuan Pembelajaran PJOK Daring					
1	Saya mengikuti pembelajaran PJOK untuk memenuhi kewajiban				
2	Saya memahami dan mempraktekan pembelajaran PJOK agar dapat meningkatkan kebugaran				
3	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar tidak tertinggal dalam mendapatkan ilmu				
4	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar nilai tidak tertinggal dengan teman yang lain				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak mengerjakan tugas saat pembelajaran PJOK karena belum dipelajari				
6	Saya merasa tugas PJOK membuat saya cepat merasa lelah				
Aspek Psikologi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
7	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
8	Saya memahami materi pembelajaran PJOK secara daring yang dijelaskan oleh guru				
9	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru				
10	Saya kesulitan melakukan tugas praktek PJOK				
11	Saya sering tidak mengerjakan tugas PJOK selama daring				
12	Saya bosan diberikan tugas terus menerus selama pembelajaran PJOK daring				
Aspek Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
13	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena dapat belajar sportif				
14	Saya mengerjakan tugas PJOK selama daring karena mengetahui teman sudah mengirim tugas				
15	Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran PJOK selama daring				
16	Saya selalu menunda waktu untuk mengerjakan tugas PJOK selama daring				
17	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran PJOK selama daring				
Faktor Ekstrinsik					
Keluarga					
18	Orang tua selalu mendampingi saya saat pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi				
19	Orang tua selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
20	Orang tua tidak mengetahui jadwal pembelajaran PJOK dan tugas yang diberikan guru				
21	Orang tua banyak kegiatan sehingga tidak dapat mengajari PJOK saat dirumah				
22	Keluarga saya tidak bisa membantu saya dalam mengerjakan tugas PJOK yang diberikan guru				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Sekolah					
23	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran PJOK secara daring				
24	Guru memberikan tugas yang belum pernah dijelaskan sebelumnya				
25	Sekolah tidak memberikan bantuan berupa kuota untuk pembelajaran daring				
26	Sekolah memperbolehkan peserta didik menggunakan sarana prasarana sekolah untuk mengerjakan tugas				
Lingkungan					
27	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga saya lebih termotivasi				
28	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk membuat video tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
39	Banyak masyarakat disekitar saya yang berkegiatan olahraga sehingga saya bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK				
30	Dekat rumah saya terdapat taman yang bisa saya gunakan untuk mengerjakan tugas PJOK				

Lampiran 11. Hasil Instrumen Penelitian

SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SDN TEGALYOSO GAMPING

Identitas Responden

Nama : M. Ali Resyid
 Kelas : 5
 Alamat : Kaliabu

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari dirumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

4. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Intrinsik					
Tujuan Pembelajaran PJOK Daring					
1	Saya mengikuti pembelajaran PJOK untuk memenuhi kewajiban		√		
2	Saya memahami dan mempraktikan pembelajaran PJOK agar dapat meningkatkan kebugaran		√		

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
3	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar tidak teringgal dalam mendapatkan ilmu		✓		
4	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar nilai tidak teringgal dengan teman yang lain		✓		
5	Saya tidak mengerjakan tugas saat pembelajaran PJOK karena belum dipelajari		✓		
6	Saya merasa tugas PJOK membuat saya cepat merasa lelah	✓			
Aspek Psikologi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
7	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring		✓		
8	Saya memahami materi pembelajaran PJOK secara daring yang dijelaskan oleh guru	✓			
9	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru			✓	✓
10	Saya kesulitan melakukan tugas praktik PJOK		✓		
11	Saya sering tidak mengerjakan tugas PJOK selama daring		✓		
12	Saya bosan diberikan tugas terus menerus selama pembelajaran PJOK daring	✓			
Aspek Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Daring					
13	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena dapat belajar sportif		✓		
14	Saya mengerjakan tugas PJOK selama daring karena mengetahui teman sudah mengirim tugas	✓			
15	Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran PJOK selama daring			✓	
16	Saya selalu menunda waktu untuk mengerjakan tugas PJOK selama daring				✓
17	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran PJOK selama daring		✓		
Faktor Ekstrinsik					
Keluarga					
18	Orang tua selalu mendampingi saya saat pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi		✓		
19	Orang tua selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring		✓		

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
20	Orang tua tidak mengetahui jadwal pembelajaran PJOK dan tugas yang diberikan guru			✓	
21	Orang tua banyak kegiatan sehingga tidak dapat mengajari PJOK saat dirumah		✓		
22	Keluarga saya tidak bisa membantu saya dalam mengerjakan tugas PJOK yang diberikan guru			✓	
Sekolah					
23	Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran PJOK secara daring		✓		
24	Guru memberikan tugas yang belum pernah dijelaskan sebelumnya		✓		
25	Sekolah tidak memberikan bantuan berupa kuota untuk pembelajaran daring			✓	
26	Sekolah memperbolehkan peserta didik menggunakan sarana prasarana sekolah untuk mengerjakan tugas	✓			
Lingkungan					
27	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga saya lebih termotivasi			✓	
28	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk membuat video tugas pembelajaran PJOK selama daring			✓	
29	Banyak masyarakat disekitar saya yang berkegiatan olahraga sehingga saya bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK		✓		
30	Dekat rumah saya terdapat taman yang bisa saya gunakan untuk mengerjakan tugas PJOK		✓		

Lampiran 12. Hasil Data

DATA HASIL ANKET																															
Responden	Nomor Bautir Angket																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
MAR	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	2	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	81
BDA	4	3	4	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	80
ARA	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	4	86
A	4	1	4	4	2	1	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	1	1	2	4	82
FYP	3	1	3	4	2	1	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	80
MNS	4	2	4	4	2	2	2	4	3	1	3	1	4	4	3	4	3	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	3	4	76
RF	4	2	4	4	1	2	3	4	2	1	1	1	4	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	69
RDP	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	80
SAZ	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	73
THH	4	4	4	4	1	1	4	4	1	2	1	1	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	87
HFMP	3	3	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	84
ACEP	4	3	4	4	2	1	4	4	2	3	2	1	4	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	91
KKD	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	90
ADA	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	76
RA	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	94
ATF	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	80
RFI	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	1	3	4	2	3	2	4	3	1	2	4	2	2	2	4	83
NH	4	2	4	3	1	2	3	4	1	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	89
FAM	4	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	1	2	4	4	84
HWR	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	77
DM	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	76
AAIR	3	3	3	2	1	1	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	73
SDP	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	85
ZRD	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	96
ASA	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85
MPAP	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	102
MSR	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	92
RSS	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	80

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Vida Nur Ardiyanti
 NIM : 18604221020
 Program Studi : PGSD Penjaskes
 Jurusan : PJSD
 Pembimbing : Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	1 Maret	Persiapan Judul & Proposal	<i>[Signature]</i>
2	4 Maret	Diskusi proposal	<i>[Signature]</i>
3	12 Maret	Bab 1-3	<i>[Signature]</i>
4	21 Maret	revisi bab 1-3	<i>[Signature]</i>
5	25 Maret	Instrumen & Uji coba instrumen	<i>[Signature]</i>
6	6 April	Penelitian	<i>[Signature]</i>
7	15 April	Lanjut bab 1-5	<i>[Signature]</i>
8	22 April	Revisi bab 1-5	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Koordinator Program Studi

[Signature]

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 1967070711994121001

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar. Memberikan penjelasan saat uji validitas instrumen



Gambar. Pengisian angket uji validitas di SD Negeri Kanoman



Gambar. Pengisian instrumen di SD Negeri Tegalyoso



Gambar. Pembagian angket penelitian di SD Negeri Tegalyoso